

CMNP Siap Miliki Saham Mayoritas Merpati

[JAKARTA] PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) siap menyelamatkan maskapai penerbangan nasional, PT Merpati Nusantara Airlines. Untuk itu, CMNP akan menjadi pemegang saham mayoritas dan segera menyuntikkan dana. Saat ini, CMNP masih mengkaji berbagai opsi yang ditawarkan oleh Merpati agar maskapai itu bisa bangkit kembali.

"Kami pernah ditawarkan sejumlah opsi untuk membenahi Merpati sehingga bisa bangkit kembali. Mengingat ini merupakan maskapai penerbangan nasional, sedih rasanya kalau nanti sampai tutup, makanya kami mau jadi investor. Lagi pula ongkosnya tidak besar, sekitar Rp 800 miliar," kata sumber *Investor Daily* di Citra Marga yang cnggan disebut namanya, baru-baru ini.

Menurut dia, tawaran tersebut dibahas dengan para pemegang CMNP dan mendapat respons positif. Namun, perbincangan tersebut masih bersifat pribadi, belum melalui rapat umum pemegang saham (RUPS).

"Saya bicarakan ternyata responsnya positif. Mungkin akan diketok palu. Kalau jadi, Merpati akan dijadikan anak perusahaan Citra Marga," ujar dia.

Menurut dia, selain dilatar belakangi rasa nasionalisme, CMNP tertarik membeli Merpati karena ingin mensinergikan dengan bisnis jalan tol yang menjadi bisnis inti perseroan. "Ini menarik jika bisa dikonsolidasi, jalan tol di darat, Merpati di udara," ujar dia.

Dia menjelaskan, CMNP sedang mengkaji intensif opsi-opsi yang telah ditawarkan guna menentukan langkah lebih lanjut terkait pendanaan yang dibutuhkan. CMNP akan menjadi pemegang saham mayoritas.

up dan akan dibahas lagi secara internal," kata dia.

Indrawan berpendapat, belum saatnya direksi mengemukakan opsi-opsi yang ditawarkan ke publik.

Indrawan menegaskan, karena keputusan untuk menjadi pemegang saham mayoritas Merpati membutuhkan dana besar, perseroan perlu membicarakan hal tersebut lebih detail.

"Langkah ini perlu dana besar. Apalagi proyek-proyek jalan tol kami pun masih perlu dana besar dan masih

Rudy Setyopurnomo, yang baru setahun menjabat direktur utama Merpati, setiap kreditor akan mendapat saham Merpati sesuai dengan porsi piutangnya masing-masing.

Proses restrukturisasi masih berada di tangan PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA). Menteri BUMN Dahlan Iskan mendukung restrukturisasi ini.

Pada bagian lain, Indrawan menambahkan, pemegang saham CMNP secara terus menerus meyakinkan direksi dan manajemen tentang keseriusannya untuk mengakuisisi PT Bank Mutiara Tbk. Namun, para pemegang saham tersebut baru akan mengajukan penawaran tahun depan.

"Pemegang saham memang berminat masuk ke Bank Mutiara. Para pemegang saham tersebut menyampaikan kepada manajemen tentang kemungkinan CMNP ikut menjadi pemegang saham Mutiara," kata dia.

Indrawan mengakui, komitmen pemegang saham CMNP untuk membeli saham Bank Mutiara masih bersifat pribadi. Namun tidak tertutup kemungkinan para pemegang saham membentuk konsorsium untuk memperkuat posisi mereka. [ID/M-6]



Proses restrukturisasi masih berada di tangan PT Perusahaan Pengelola Aset. Menteri BUMN Dahlan Iskan mendukung restrukturisasi ini

Sementara itu, Direktur Keuangan CMNP Indrawan Soemantri membenarkan adanya tawaran untuk membenahi masalah Merpati agar penerbangan perintis ini bisa bangkit dan berkontribusi positif bagi bangsa.

"Memang ada yang bicara dengan direksi kami mengenai Merpati, dan menawarkan sejumlah opsi. Cuma opsi-opsi itu perlu di-follow-

kurang. Belum lagi ada rencana mengakuisisi Bank Mutiara," kata dia.

Merpati sudah lama mencari investor potensial karena terus dirundung masalah hingga kini. Merpati memiliki utang Rp 6 triliun dan diharapkan bisa lunas pada Juni 2013. Utang ini akan dilunasi dengan konsep *debt equity swap* atau konversi utang menjadi saham. Menurut